

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN
IBU DAN ANAK DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS JANJI KECAMATAN
BILAH BARAT KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan**

OLEH :

**Dodi Armaya Harahap
NIM : 18010011**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

(Hasil Skripsi)

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN IBU DAN ANAK DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JANJI KECAMATAN BILAH BARAT KABUPATEN LABUHAN BATU

Skripsi ini telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan tim penguji Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aafa Royhan Di Kota Padangsidimpuan

Padangsidimpuan, September 2020

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Ns.Febrina Angraini Simamora,M.Kep) (Ns.Nanda Masraini Daulay,M.Kep)

Ketua Program Studi
Keperawatan Program Sarjana

Dekan Fakultas Kesehatan

(Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep)

(Arinil Hidayah, SKM, M.Kes)

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

**FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

Penulis : Dodi Armaya Harahap
NIM : 18010011
Program Studi : Keperawatan
Tahun Akademik : 2020

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KESEHATAN IBU DAN
ANAK DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS JANJI KECAMATAN BILAH BARAT
KABUPATEN LABUHAN BATU**

ABSTRAK

Tingginya angka kematian ibu membuat adanya keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/MENKES/SK/III/2004 tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) di Wilayah Kerja Puskesmas Janji. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *Deskriptif Korelatif*. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Accidental sampling* dengan jumlah responden 36 orang ibu hamil. Hasil uji analisis dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai *P-value* $0,00 < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Disarankan kepada instansi Puskesmas janji untuk dapat meningkatkan dukungannya dalam pemeriksaan *Ante Natal Care* dan memberikan informasi dan penyuluhan kepada ibu hamil tentang frekuensi pemeriksaan kehamilan, serta memberitahu manfaat dari buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sehingga ibu hamil memanfaatkan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) mulai kehamilan hingga pemeriksaan balita. Menambah pengetahuan ibu-ibu tentang pentingnya pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) demi kesehatan ibu dan anak.

Kata Kunci : Ibu Hamil, Pengetahuan, Buku KIA

Daftar pustaka: 26 (2009-2018)

**NURSING STUDY PROGRAM GRADUATE PROGRAM
HEALTH FACULTY OF AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN
PADANGSIDIMPUAN IN 2020**

Author : Dodi Armaya Harahap
NIM : 18010011P
Study Program : Nursing
Academic Year : 2020

**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT MOTHER AND
CHILD HEALTH WITH THE UTILIZATION OF MCH BOOKS IN THE REGION
WORKING PROMISED PUBLIC HEALTH CENTER KECAMATAN
BILAH BARAT DISTRICT LABUHAN BATU**

ABSTRACT

The high rate of maternal mortality led to the decision of the Minister of Health of the Republic of Indonesia 284 / MENKES / SK / III / 2004 regarding the book Maternal and Child Health, MCH (Maternal and Child Health). The MCH Handbook is a tool for early detection of maternal and child health problems or problems. The purpose of this study was to determine the Relationship between Pregnant Women Knowledge about Maternal and Child Health with the Utilization of the MCH Handbook (Maternal and Child Health) in the Promised Public health center. This type of research is a quantitative survey with a research design using descriptive correlative. The sampling technique used in this study was accidental sampling with 36 pregnant women. The results of the analysis test using the chi square test obtained a P-value of $0.00 < 0.05$, which means that there is a significant relationship between the knowledge of pregnant women about maternal and child health with the use of the MCH Handbook (Maternal and Child Health). It is recommended that the Promised Public health center, especially field staff, be able to increase their support in Ante Natal Care examinations and provide information and counseling to pregnant women about the frequency of antenatal care as well as informing the benefits of the MCH (Maternal and Child Health) booklet so that pregnant women use the MCH (Maternal and Child Health) book starting from pregnancy to child examination. Increase the knowledge of mothers about the importance of using the MCH (Maternal and Child Health) book for the health of mothers and children.

**Keywords: Pregnant Women, Knowledge, Utilization of MCH Books.
References: 26 (2009-2018)**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatNya yang selalu memberikan pertolongan, perlindungan dan kesehatan, serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2020** “ sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar sarjana keperawatan di Program Studi Keperawatan Program sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan.

Dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. DR. Anto, SKM, M.Kes, MM selaku Rektor Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan.
2. Arnil Hidayah, SKM,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan.
3. Ns. Nanda Masraini Daulay, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan sekaligus pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam pembuatan skripsi penelitian.

4. Ns. Febrina Anggraini Simamora, M.Kep, selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam pembuatan skripsi penelitian.
5. Raja Khairul Bahri Ritonga, S.Kep. Ners, selaku Kepala Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di lingkungan puskesmas yang ibu pimpin.
6. Bapak/Ibu yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
7. Seluruh dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Aafa Royhan Di Kota Padangsidimpuan.
8. Rekan rekan mahasiswa yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ayahanda, Ibunda, istri dan seluruh keluarga tercinta atas do'a, motivasi, dukungan moril dan materil, hingga selesainya skripsi ini.

Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan, guna perbaikan dimasa mendatang. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan keperawatan.Amin

Padangsidimpuan, Agustus 2020

Peneliti

Dodi Armaya Harahap

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR SKEMA/ GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Pengetahuan.....	9
2.1.1. Defenisi	9
2.1.2. Tingkat Pengetahuan	9
2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	11
2.2. Ibu Hamil	12
2.2.1. Pengertian	12
2.3. Buku Kesehatan Ibu dan Anak.....	13
2.3.1. Penjelasan umum.....	13
2.3.2. Buku KIA Indonesia.....	13
2.3.3. Pemanfaatan Buku KIA.....	14
2.3.4. Isi Buku KIA.....	14
2.4. Kerangka Konsep	19
2.5. Hipotesis Penelitian	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	21
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	21
3.2.1. Lokasi Penelitian	21
3.2.2. Waktu Penelitian.....	22
3.3. Populasi dan Sampel	22
3.3.1. Populasi	22
3.3.2. Sampel	22
3.4. Prosedur Pengumpulan Data	23
3.4.1. Prosedur	23
3.4.2. Alat Pengumpulan Data	24
3.4.3. Pengolahan Data	24
3.5. Defenisi Operasional	25
3.6. Analisa Data	26
3.6.1. Analisis Univariat	26
3.6.2. Analisis Bivariat	26

BAB 4. Hasil Penelitian	28
4.1. Analisis Univariat	28
4.2. Analisis Bivariat	28
BAB 5. Pembahasan	31
5.1. Karakteristik Responden	31
5.2. Pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA	32
5.3. Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku KIA	35
BAB 6. Penutup	38
6.1. Kesimpulan	38
6.2. Saran	39

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jadwal imunisasi dasar lengkap.....	19
Tabel 3.1. Waktu Penelitian	22
Tabel 3.5. Defenisi Opreasional	25
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Karekteristik Responden.....	28
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil dan pemanfaatan buku KIA.....	29
Tabel 4.2. Tabel Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu.....	29

DAFTAR SKEMA

Skema Kerangka Konsep.....	19
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 2. Formulir Persetujuan Menjadi Peserta Penelitian

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Universitas Afa Royhan Di Kota
Padangsidempuan

Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian Dari Puskesmas Janji Kec. Bilah Barat

Lampiran 5. Instrument Penelitian

Lampiran 6. Master Tabel

Lampiran 7. Keluaran SPSS

Lampiran 8. Lembar Konsultasi

Lampiran 9. Identitas Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan anak (KIA) yakni masih dianggap hanya sebagai buku pencatatan kesehatan bagi petugas kesehatan menjadi kendala dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu tentang pentingnya melakukan kunjungan dalam rangkaian imunisasi di posyandu, meliputi penimbangan, pemberian vaksin dan MP-ASI (Depkes RI, 2005 dalam Oktarina, 2015).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu balita, keluarga dan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu dan balita, dokumentasi, deteksi dini adanya resiko, konseling, serta untuk memantau tumbuh kembang balita(Dwicaksono, 2013)

Peningkatan implementasi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) didukung oleh pemerintah pusat sebagai salah satu program untuk meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak, menuntun petugas kesehatan memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standar, melakukan dokumentasi secara baik dan benar, serta merupakan satu satunya bukti yang dipegang ibu sebagai dokumentasi status kesehatannya selama hamil, bersalin, nifas, imunisasi dan tumbuh kembang balita, sehingga mempermudah ibu dan keluarga serta petugas kesehatan mengetahui riwayat kesehatan ibu dan anak (Kemenkes, 2015).

Pada pelaksanaannya buku KIA belum dimanfaatkan sebagaimana semestinya, masih banyak ibu balita dan keluarga yang belum mengerti dan tidak menerapkan informasi kesehatan yang terdapat di dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Kemenkes, 2015).

Padahal derajat kesehatan masyarakat merupakan salah satu penentu indikator pembangunan manusia. Peningkatan status kesehatan sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yang menjadi tanggungjawab berbagai pihak dan jika ditinjau dari aspek pengguna dan penyedia pelayanan kesehatan maka ada tanggung jawab masyarakat, swasta dan pemerintah yang berkaitan dengan kebijakan, sistem pembiayaan dan sosial budaya serta perilaku yang berlaku pada masyarakat. Indikator kesehatan masyarakat dapat dilihat salah satunya dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Angka Kematian Ibu merupakan salah satu target yang telah ditentukan dalam tujuan pembangunan millenium yaitu meningkatkan kesehatan ibu dan Balita (Depkes RI, 2015).

Salah satu upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu adalah dengan tujuan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Tujuannya adalah meningkatkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak. Dalam keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti kesakitan dan gangguan gizi yang seringkali berakhir dengan kecacatan atau kematian. Untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak maka salah satu upaya

program adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga melalui penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) (Kemenkes RI 2015).

Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan standar pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 284/Menkes/III/2004 tentang buku kesehatan ibu dan anak sebagai sumber informasi serta satu-satunya alat pencatatan yang dimiliki oleh ibu hamil sampai balita, penanggung jawab penggunaannya oleh petugas kesehatan dan pengadaan dan pendistribusian buku KIA oleh pemerintah dengan peran serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), organisasi profesi, dan swasta (Depkes, 2017)

Buku KIA juga memuat kesehatan anak bertujuan untuk memberikan informasi berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi status kesehatan anak dan cakupan pelayanan. Indikator status kesehatan anak meliputi prevalensi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), panjang badan lahir pendek, gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatus, cacat lahir atau kecacatan pada anak balita. Sedangkan indikator yang terkait dengan cakupan pelayanan kesehatan anak meliputi perilaku perawatan tali pusar bayi baru lahir, pemeriksaan bayi baru lahir, imunisasi, kepemilikan akte kelahiran, kepemilikan buku KMS dan KIA, pemantauan pertumbuhan, pemberian kapsul vitamin A, pemberian ASI dan

MPASI, inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian kolostrum, pemberian makanan prelakteal dan ASI eksklusif (Kemenkes RI, 2015).

Menurut WHO (2015) , angka kematian ibu di Indonesia sebesar 220/100.000 kelahiran hidup merupakan angka kematian tertinggi keempat diantara negara-negara di Asia Tenggara. Angka Kematian Ibu (AKI) mengacu kepada jumlah kematian ibu yang terkait dengan masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Di Indonesia, angka kematian ibu menjadi salah satu yang tertinggi di kawasan Asia Tenggara. Angka tersebut lebih tinggi dari rata-rata Angka kematian ibu di negara-negara anggota ASEAN dan negara lainnya di Asia Tenggara. Pemerintah Indonesia telah menetapkan target bahwa Angka Kematian Ibu setidaknya dapat berkurang menjadi 102/100.000 kematian hidup pada tahun 2015 (Dwicaksono dan Setiawan, 2017).

Berdasarkan data Riskesdas Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 diketahui cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K1) pada tahun 2015 adalah 94%, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K4) adalah 82%, cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah 88.3%, pelayanan kesehatan ibu nifas dan mendapat pelayanan kesehatan (KF1) adalah 84 %. jumlah kematian ibu sebanyak 170 kasus. AKI tahun 2017 di Sumatera Utara sebesar 192/100.000 Lahir Hidup. Selanjutnya di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2017 terdapat estimasi jumlah lahir hidup adalah 44.894 bayi dan di temukan BBLR sebanyak 1.116 atau 1.4%. BBLR merupakan salah satu penyebab terbanyak kematian pada bayi terutama pada periode neonatal. Sedangkan kepemilikan Buku KIA yang masih lebih rendah dibanding KMS.

Pada beberapa kabupaten di Sumatera Utara salahsatunya adalah Labuhanbatu secara umum kepemilikan buku KIA yang disimpan sendiri dan membawa ke puskesmas sebesar 11,5%, memiliki buku KIA, namun tidak dibawa ke Puskesmas sebesar 26,5 % dan tidak memiliki buku KIA sebesar 62,0 % (Risksedas Provinsi Sumatera Utara, 2017)

Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2018 berkaitan dengan kesehatan bayi/balita sudah 65 % balita mendapatkan imunisasi lengkap, sebesar 90,3 % balita telah mendapatkan vitamin A. Selain itu, dari 4.012 bayi yang dilahirkan terdapat 66 bayi diantaranya meninggal dunia dan 19 balita mengalami gizi buruk. Berkaitan dengan pemanfaatan buku KIA 84,91 % ibu mempunyai buku KIA sedangkan 35,85 % ibu tidak memiliki buku KIA (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu, 2018).

Berdasarkan data di Wilayah Kerja Puskesmas Janji menunjukkan bahwa cakupan pelayanan kesehatan dasar kesehatan ibu dan anak (KIA) masih berada pada kategori kurang . Hal ini berkaitan dengan Informasi dalam buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang KIA sehingga dapat menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, memberikan informasi resiko komplikasi, bagaimana dan dimana memperoleh pertolongan kesehatan, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas

Dari data Puskesmas Janji diketahui pemeriksaan kehamilan pada trimester pertama (K1) telah dilakukan oleh ibu hamil sebesar 76,66 %, pemeriksaan kehamilan pada tiga bulan terakhir usia kehamilan (K4) sebesar

18,1%, pertolongan persalinan ibu melahirkan sebesar 87,45 %, dan pelayanan ibu nifas sebesar 87,90 %, cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani sebesar 16,36 %. Selain itu terdapat 2 orang ibu yang meninggal di masa kehamilan/ dalam masa nifas serta terdapat 30 bayi dari 625 bayi dan 33 bayi BBLR yang ada di Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Terkait dengan pemanfaatan buku KIA tahun 2019 capaiannya 30 orang ibu, hanya 12 orang (40,26%) ibu mempunyai buku KIA dan ibu yang melengkapi isian buku KIA 11 orang (36,4 %) sedangkan 20,34 % ibu tidak memiliki buku KIA (Laporan Puskesmas Janji, 2018).

Berdasarkan survey pendahuluan terhadap 10 orang ibu hamil pengguna buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Janji menunjukkan 7 orang ibu tidak melakukan pemeriksaan kehamilan dikarenakan beberapa hal antara lain kehilangan buku KIA, tidak meminta pengganti buku KIA kepada petugas kesehatan dan pengetahuan ibu hamil masih kurang sehingga jarang berkunjung ke Puskesmas. Sedangkan 3 orang ibu hamil yang aktif melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas, hal ini berhubungan dengan ibu pemegang buku KIA yang pernah membaca, selalu membawa buku KIA, menyimpan buku KIA dan menjaga dengan baik sehingga tidak rusak atau hilang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Tahun 2019 .”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini apakah ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Tahun 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Tahun 2019

1.3.1. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Mengetahui karakteristik responden Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.
2. Mengetahui tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.
3. Mengetahui Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu
4. Mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA berdasarkan umur, Pendidikan dan pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.4.1. Puskesmas

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya melakukan sosialisasi terhadap pentingnya manfaat buku panduan kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan khasanah ilmu pengetahuan di bidang kesehatan masyarakat, serta dapat menjadi pertimbangan peneliti lain dalam melakukan penelitian pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

1.4.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan teoritis peneliti dalam melakukan kajian penelitian tentang pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada penelitian selanjutnya

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan

2.1.1. Definisi

Pengetahuan adalah hasil dari “*tahu*” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera pengelihatannya, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*over behaviour*) (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan adalah berbagai hal yang diperoleh manusia melalui panca indera. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan inderanya untuk menggali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya (Wijayanti, 2015).

2.1.2. Tingkat Pengetahuan

Enam tingkat pengetahuan menurut Mubarak, dkk (2016), yaitu:

1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali termasuk (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan atau rangsangan yang diterima.

Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara luas.

b. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang nyata.

c. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain.

d. Sintesis (*synthesis*)

e. Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan baru.

2) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan *justifikasi* atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Diharapkan dengan pengetahuan yang baik maka dapat memberikan tindakan yang positif

Menurut Arikunto (2016), tingkatan pengetahuan dikategorikan berdasarkan nilai sebagai berikut:

1. Pengetahuan baik: mempunyai nilai pengetahuan $> 75\%$
2. Pengetahuan cukup: mempunyai nilai pengetahuan $60\%-75\%$
3. Pengetahuan kurang: mempunyai nilai pengetahuan $< 60\%$

2.1.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2017) faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain yaitu:

a. Faktor pendidikan

Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru, dan media masa. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan untuk pengembangan diri. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima, serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi.

b. Faktor pekerjaan

Pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu obyek.

c. Faktor pengalaman

Pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.

d. Keyakinan

Keyakinan yang diperoleh oleh seseorang biasanya bisa didapat secara turun-temurun dan tidak dapat dibuktikan terlebih dahulu, keyakinan positif dan keyakinan negatif dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

e. Sosial budaya

Kebudayaan beserta kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap sesuatu.

2.2. Ibu Hamil

2.2.1 Pengertian

Ibu hamil adalah orang yang sedang dalam proses pembuahan untuk melanjutkan keturunan. Di dalam tubuh seorang wanita hamil terdapat janin yang tumbuh di dalam rahim. Kehamilan merupakan masa kehidupan yang penting. Seorang ibu hamil harus mempersiapkan diri sebaik- baiknya agar tidak menimbulkan permasalahan pada kesehatan ibu, bayi, dan saat proses kelahiran. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu adalah keadaan gizi (Waryana,2010).

Tanda – tanda seorang wanita yang hamil :

- 1) Ibu berhenti haid
- 2) Payudara mulai membesar dan mengeras.
- 3) Pada pagi hari ibu sering muntah – muntah, pusing, dan mudah letih.
- 4) Semakin hari perut seorang wanita hamil akan membesar dan pada saat usia kehamilan 6 bulan puncak rahim setinggi sekitar pusat.

5) Sifat ibu berubah – ubah, misalnya ibu lebih suka makan yang asam – asam, rujak, mudah tersinggung dan sebagainya adalah normal.

2.3. Buku Kesehatan Ibu dan Anak

2.3.1. Penjelasan umum

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA), yang dikenal dalam masyarakat sebagai buku merah muda, merupakan kumpulan materi standar penyuluhan, informasi, serta catatan tentang gizi kesehatan ibu dan anak yang berfungsi sebagai salah satu instrumen pelayanan kesehatan ibu dan anak yang diterima langsung oleh ibu dan keluarga. Buku KIA tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan (Posyandu, Polindes/Poskesdes, Pustu, Puskesmas, bidan, dokter praktik, rumah bersalin, dan rumah sakit) dan dibawa oleh ibu atau keluarga setiap kali ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 284/MENKES/SK/III/2004 Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Buku KIA merupakan buku pedoman yang dimiliki ibu dan anak, yang berisi catatan kesehatan ibu dan anak. Buku KIA merupakan satu-satunya alat pencatatan pelayanan KIA sejak ibu hamil, melahirkan, selama masa nifas hingga bayi yang dilahirkan berusia 5 tahun, termasuk pelayanan Keluarga Berencana (KB), imunisasi, gizi, dan tumbuh kembang balita

2.3.2. Buku KIA di Indonesia

Buku KIA di Indonesia mulai dikembangkan melalui kerja sama antara Kementerian Kesehatan RI dan *Japan International Cooperation Agency* (JICA) sejak tahun 1993. Penerapannya dimulai dari Provinsi Jawa Tengah, tepatnya

Kota Salatiga pada tahun 1994. Sampai tahun 2012, penggunaan Buku KIA telah menjangkau 33 provinsi. Selain di Indonesia, sistem serupa juga diberlakukan di lebih dari 20 negara di dunia, baik negara maju maupun negara berkembang.

Tahun 1997 – 2003, program “*Ensuring the Quality of MCH Services through the MCH Handbook*” diselenggarakan oleh JICA dan Kementerian Kesehatan RI. Hasilnya, pada tahun 2004, Menteri Kesehatan RI menyatakan bahwa setiap ibu hamil wajib memiliki satu Buku KIA dan setiap pemberi layanan kesehatan wajib memberi edukasi cara penggunaan Buku KIA kepada ibu/orang tua. Apabila memiliki anak kembar, ibu mendapatkan tambahan Buku KIA.

2.3.3. Pemanfaatan Buku KIA

Buku KIA bermanfaat sebagai alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, sebagai alat komunikasi dan pedoman penyuluhan informasi, serta edukasi kepada ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai pelayanan KIA termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, serta tumbuh kembang balita. Buku KIA juga sering dipakai sebagai informasi tambahan yang digunakan saat melakukan Audit Maternal Perinatal (AMP).

2.3.4. Isi Buku KIA

Buku KIA berisi berbagai informasi mengenai pemeliharaan kesehatan ibu mulai hamil hingga masa nifas dan kesehatan anak mulai dari lahir hingga berusia 5 tahun. Informasi yang terdapat dalam Buku KIA mencakup hal-hal berikut:

1) Identitas keluarga

2) Lembar kesehatan ibu:

a) Hamil

Bagian ini berisi tentang pemeriksaan kehamilan secara rutin, pengukuran tinggi badan dan LILA saat pertama kali periksa, pengukuran berat badan, tekanan darah, dan besarnya kandungan setiap periksa, minum 1 pil tambah darah setiap hari selama 90 hari, anjuran untuk mengikuti kelas ibu hamil, dan pemberian imunisasi Tetanus Toksoid (TT).

Informasi mengenai persiapan bersalin dan rencana Keluarga Berencana (KB) juga terdapat dalam Buku KIA. Hal-hal yang perlu dipersiapkan menjelang persalinan juga dicantumkan dalam buku ini. Penting untuk mengisi dan menempel stiker P4K di rumah ibu hamil setelah merencanakan persalinan dengan petugas kesehatan.

Perawatan sehari-hari ibu hamil, tanda bahaya kehamilan yang perlu diwaspadai dan harus segera di bawa ke petugas kesehatan dengan didampingi suami/ keluarga, dan masalah-masalah lain yang mungkin didapatkan pada juga disebutkan dalam Buku KIA

b) Bersalin

Informasi bagi ibu bersalin mencakup tanda bayi akan lahir, proses persalinan, dan masalah pada persalinan. Suami atau keluarga harus segera membawa ibu hamil ke fasilitas pelayanan kesehatan bila muncul tanda bayi akan lahir atau proses persalinan akan dimulai. Rata-rata lama bayi lahir, instruksi mengejan, dan anjuran Inisiasi Menyusu Dini (IMD) segera setelah bayi lahir dijelaskan dalam bagian proses persalinan. IMD dapat mencegah terjadinya perdarahan serta dapat merangsang keluarnya ASI. Masalah-masalah pada persalinan juga disebutkan

dalam buku ini, dan bila masalah tersebut muncul, suami atau keluarga tetap mendampingi ibu.

c) Nifas

Bagian ini membahas perawatan ibu setelah melahirkan sampai 6 minggu setelahnya. Segera setelah melahirkan, ibu dianjurkan untuk minum 1 kapsul vitamin A 200.000 IU (merah) dan 1 kapsul lagi pada hari ke dua dengan jarak dari kapsul pertama minimal 24 jam. Ibu nifas disarankan untuk makan dengan porsi lebih daripada saat hamil, cukup istirahat, dan minum tablet tambah darah (Fe) setiap hari selama 40 hari bila perlu. Ibu nifas diharapkan periksa ke bidan/dokter minimal 3 kali yaitu pada minggu ke 1,2, dan 6. Cara menyusui bayi, ASI eksklusif, serta kebiasaan cuci tangan juga dijelaskan pada bagian ini, bersama dengan penjelasan tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas. Segera datang ke fasilitas pelayanan kesehatan bila tanda bahaya muncul.

d) Keluarga Berencana (KB)

Program KB atau kontrasepsi diperlukan agar jarak kehamilan ibu tidak terlalu dekat (minimal 2 tahun) dan waktu merawat diri sendiri, anak, dan keluarga dapat lebih optimal. Berbagai metode kontrasepsi baik untuk suami maupun istri dijelaskan dalam bagian ini. Dianjurkan untuk meminta pendapat petugas kesehatan mengenai pemilihan metode kontrasepsi yang sesuai.

e) Catatan kesehatan ibu hamil, bersalin dan nifas

Berisi rencana persalinan dan tabel berisi hasil pemeriksaan rutin kehamilan ibu yang diisi oleh petugas pelayanan kesehatan. Setelah bayi lahir, petugas kesehatan mengingatkan ibu untuk mengurus akte kelahiran anaknya. Juga

terdapat data rujukan, umpan balik rujukan, dan pemeriksaan rutin serta KB ibu nifas

3) Lembar kesehatan anak:

a) Perawatan bayi baru lahir sampai balita

Bagian ini menyebutkan tanda bayi baru lahir yang sehat, anjuran IMD dan penjelasan tentang pentingnya colostrum. Selalu jaga kebersihan untuk bayi baru lahir. Cegah sedini mungkin agar jangan sampai terkena infeksi. Jaga suhu bayi agar tetap hangat. Bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan dari bidan/dokter/perawat minimal 3 kali, yaitu pada hari pertama, ke tiga, dan minggu ke dua. Bayi baru lahir juga harus disuntik vitamin K1 dan imunisasi Hepatitis B sebelum berusia 7 hari. Segera bawa bayi ke bidan/dokter/perawat jika bayi terlihat tidak bisa menyusu, mengantuk terus atau tidak sadar, bernafas > 60 kali/menit, terdapat retraksi dinding dada, warna kebiruan pada ujung jari tangan, kaki, atau bibir, badan bayi berwarna kuning (ikterik), ujung tangan atau kaki terasa dingin, bayi demam, atau mata bayi bernanah (pus) banyak. Pertumbuhan anak dipantau dengan pemeriksaan rutin berat badan tiap bulan, sesuai dengan pita hijau pada KMS, kenaikan tinggi badan, serta perkembangan kemampuan sesuai usianya, anak tampak sehat, jarang sakit, ceria, dan lincah.

Bagian ini menjelaskan cara pemberian makan anak berdasarkan kelompok usianya, yaitu usia 0 – 6 bulan, 6 – 8 bulan, 9 – 11 bulan, dan lebih dari 1 tahun.

c) Perawatan sehari-hari balita

Bagian ini menjelaskan bagaimana cara menjaga kebersihan anak, perawatan gigi anak, pemeliharaan lingkungan anak, dan bahaya yang harus dihindarkan dari anak. Jauhkan benda yang berbahaya bila terminum/termakan, benda panas ataupun listrik, dan hindari anak bermain di tempat yang berbahaya, seperti sumur, kolam, sungai, jalan raya, dan sebagainya.

d) Cara merangsang perkembangan anak

Bagian ini menjelaskan tahapan perkembangan anak yang normal sesuai usianya. Perkembangan anak yang terlambat hendaknya segera diberitahukan kepada petugas pelayanan kesehatan.

e) Perawatan anak sakit

f) Cara membuat MP-ASI

Obat yang harus disediakan di rumah dan pengelolaan sederhana jika anak sakit dijelaskan pada bagian ini. Selain itu juga dijelaskan kapan orang tua sebaiknya segera membawa anak ke fasilitas kesehatan.

g) Pencatatan pemberian imunisasi dasar lengkap

Imunisasi melindungi anak dari penyakit, kecacatan, ataupun kematian yang bisa dicegah dengan imunisasi. Imunisasi yang termasuk imunisasi dasar yaitu: Hepatitis B, BCG (tuberkulosis), Polio (polio/lumpuh layuh), DPT (difteri, pertusis, dan tetanus), dan Campak. Berikut daftar tabel imunisasi dasar yang lengkap:

Tabel 2.1 Jadwal imunisasi dasar lengkap

Umur	Jenis Imunisasi
0 -7 hari	HB 0
1 bulan	BCG, Polio 1
2 bulan	DPT/HB 1, Polio 2
3 bulan	DPT/HB 2, Polio 3
4 bulan	DPT/HB 3, Polio 4
9 bulan	Campak

Anak harus diberikan kapsul vitamin A disamping pemberian imunisasi lengkap. Untuk anak usia 6 – 11 bulan, berikan yang warna biru, satu kali dalam setahun. Untuk anak usia 1 – 5 tahun, berikan yang warna merah, dua kali dalam setahun.

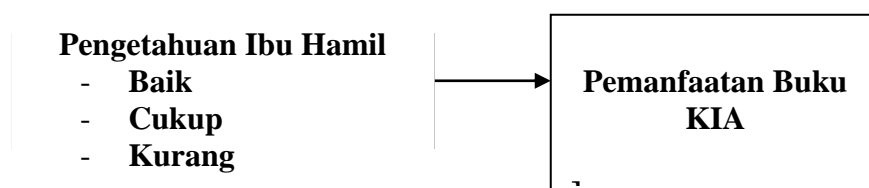
2.4. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka Konsep adalah kerangka berpikir yang didasarkan pada tinjauan pustaka dalam penelitian yang akan dilakukan. (Arikunto, 2016)

Kerangka Konseptual dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Janji , Kerangka penelitiannya sebagai berikut :

Variabel Independen (X)

Variabel Dependen (Y)



2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀ : Tidak ada Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Janji.

H_a : Adanya hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Janji.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2010).

Desain penelitian adalah *deskriptif korelatif* model terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Penelitian ini menganalisis tentang hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu tahun 2020.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian dilakukan karena adanya masalah dalam pemanfaatan buku KIA di tempat peneliti bekerja di wilayah kerja Puskesmas Janji dan juga masalah ini belum pernah diteliti ditempat peneliti bekerja .

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan dilaksanakan dengan berbagai kegiatan meliputi:

Tabel 1. Waktu Penelitian

Kegiatan	Jun	Jul	Ags	Sept	okt	Nov	Des
Perumusan Masalah	■						
Penyusunan Proposal		■	■				
Seminar proposal				■			
Perbaikan Proposal				■			
Pelaksanaan Penelitian				■			
Pengolahan Data				■			
Perumusan Masalah				■			
Seminar Hasil				■			

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah Seluruh subjek/objek penelitian dengan karakteristik tertentu misalnya orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan obyek penelitian (Arikunto, 2016).

Pada penelitian ini populasi yang termasuk berjumlah 36 orang ibu hamil, didapat dari rata-rata pelaksanaan pemeriksaan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA terhitung dari bulan Januari 2020 s/d Agustus 2020 di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

3.3.2. Sampel

Sampling adalah suatu cara yang ditetapkan peneliti untuk menentukan atau memilih sejumlah sampel dari populasi (Dharma, 2011). Sampel penelitian ini adalah sebagian yang diambil dari seluruh obyek yang diteliti dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 orang ibu hamil yang memerikasakan kehamilan di puskesmas janji.

3.4. Prosedur pengumpulan data

3.4.1. Prosedur

Dalam pengumpulan data dilapangan, peneliti akan bekerja sama dengan Staf Puskesmas untuk melakukan penelitian dengan menggunakan sampel ibu hamil yang tinggal di wilayah tersebut.

1. Prosedur Administratif

- a. Peneliti mengajukan ijin penelitian ke Universitas Aafa Royhan Di Kota Padangsidempuan
- b. Peneliti mengajukan ijin penelitian ke Kepala Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.
- c. Setelah permohonan ijin diberikan oleh Kepala Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, peneliti dapat melakukan penelitian.

2. Prosedur Teknis

- a. Peneliti menentukan responden.
- b. Peneliti dibantu oleh asisten yang tugasnya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dengan kriteria staf Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.
- c. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian kepada responden.
- d. Peneliti memberikan informed consent kepada calon responden yang bersedia menjadi responden.

- e. Peneliti membagikan kuesioner pada responden di Wilayah Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.
- f. Hasil dari kuesioner dilakukan pengolahan data.
- g. Peneliti mengumpulkan data terakhir untuk kemudian dianalisis.

3.4.2. Alat pengumpulan data

Untuk mengetahui jawaban atas suatu rumusan dan tujuan penelitian, maka perlu mengumpulkan data – data yang relevan. Oleh karena itu dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai cara untuk mendapatkan informasi tersebut diantara dengan melakukan observasi ke lokasi penelitian dengan mengamati segala peristiwa , mewawancarai responden tersebut, mendokumentasikan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian pemanfaatan Buku KIA dan mencari data dari sumber yang berkaitan. Dari kegiatan tersebut maka peneliti mendapatkan hasil dari data dan informasi yang diinginkan . Adapun alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang dikutip dari Penelitian *Kusumawati* (2018), Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Kesehatan Ibu dan Anak.

3.4.3. Pengolahan data

Menurut Hidayat (2009) hal yang pertama dilakukan dalam analisa data yaitu pengolahan data dengan menggunakan program komputerisasi. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang perlu ditempuh, diantaranya adalah melalui :

1. Memeriksa data (editing) dimaksud memeriksa atau proses editing adalah memeriksa data hasil pengumpulan data, yang berupa daftar pertanyaan, kartu, buku register dan lain-lain

2. Memberikan kode (*koding*)

Salah satu cara menyederhanakan data hasil penelitian tersebut adalah dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk masing-masing data yang sudah diklasifikasikan.

1. *Processing*

Kegiatan memproses data yang didapat dari lembar observasi kemudian dianalisis dengan memasukkan data tersebut ke program computer.

2. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak.

5. Tabulasi data (*tabulation*)

Tabulasi data yang dimaksud yaitu menyusun dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga akan dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

3.5 Defenisi operasional

Adapun definisi operasional dijelaskan dalam tabel definisi operasional sebagai berikut:

N	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1	Pengetahuan	Pengetahuan adalah kemampuan yang dimiliki oleh ibu hamil tentang segala sesuatu yang bermanfaat dan berhubungan dengan Kesehatan Ibu dan Anak	Kuesioner	Ordinal	1. Baik > 75 2. Cukup \geq 60-75 3. Kurang < 60

2	Pemanfaatan Buku KIA	Suatu Buku yang digunakan oleh ibu hamil, yang dijadikan sebagai panduan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak	Kuesioner	Ordinal	1. Lengkap > 50 % 2. Tidak Lengkap < 50 %
---	----------------------	---	-----------	---------	--

3.6. Analisa Data

Analisa data pada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA menggunakan analisis *Univariat* dan analisis *Bivariat* yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo,2018).

3.6.1. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data secara sederhana. Cara penyajiannya dapat berupa prosentase atau tabel frekuensi. Hasil analisis univariat ini terdiri dari distribusi frekuensi dan presentase untuk jenis data kategorik (usia dan jenis kelamin) dan tendensi sentral untuk data numerik meliputi mean, media, standar deviasi.

3.6.2. Analisis Bivariat

Untuk menganalisis hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA menggunakan uji *chi square* (tabel silang) dengan tingkat kemaknaan sebesar 95%. Penghitungan *chi square* dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f}$$

Keterangan :

X^2 : chi square

f_0 : frekuensi yang diobservasi atau diperoleh melalui pengamatan maupun

perlaukan
 f_h : frekuensi yang diharapkan

Untuk uji kai kuadrat digunakan derajat kepercayaan (*Confident Interval* 95%), dan batas kemaknaan alfa 5% (0,05), bila diperoleh $p < 0,05$, berarti secara statistik ada perbedaan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan bila $p > 0,05$ berarti secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sabri & Hastono, 2010).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan terhadap 36 responden terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu. Tujuan pengambilan data dalam penelitian ini untuk untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku KIA.

4.1. Analisis Univariat

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Responden (n=36)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Umur		
< 25 Tahun	6	16,7 %
25-59 Tahun	30	83,3 %
> 60 Tahun	-	-
Total	36	100 %
Pendidikan		
SD	7	19,4 %
SMP	6	16,7 %
SMA	10	27,8 %
Perguruan Tinggi/PT	13	36,1 %
Total	36	100 %
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	15	41,7 %
Petani/ Pekebun	9	25,0 %
PNS	4	11,1 %
Wiraswasta	8	22,2 %
Total	36	100 %

Data diatas menyatakan bahwa dari 36 responden, mayoritas berumur 25-59 tahun sebanyak 30 orang (83,3%), mayoritas berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 13 orang (36,1 %). Mayoritas responden tidak bekerja 15 orang

(41,7 %).

Tabel 4.2.

Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil dan pemanfaatan buku KIA (n=36)

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan Ibu Hamil			
1	Baik	12	33,3 %
2	Cukup	11	30,6 %
3	Kurang	13	36,1 %
Total		36	100 %
Pemanfaatan Buku KIA			
1	Lengkap	17	47,2 %
2	Tidak Lengkap	19	52,8 %
Total		36	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 mayoritas responden dengan pengetahuan kurang 13 orang (36,1 %) dan mayoritas responden memanfaatkan buku KIA tidak lengkap 19 orang (52,8%).

Tabel 4.3. Analisis Bivariat

Tabel Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu (n = 36)

Pengetahuan Ibu Hamil	Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah	P-Value
	Lengkap		Tidak Lengkap			
	f	%	f	%		
Baik	11	91,7	1	8,3	12	100%
Cukup	1	9,1	10	90,9	11	100%
kurang	5	38,5	8	61,5	13	100%
Jumlah	17	47,2	19	52,8	36	100%

Berdasarkan tabel 4.3 responden dengan pengetahuan baik memanfaatkan buku KIA dengan lengkap 11 orang (91,7%) dan tidak lengkap 1 orang (8,3 %).

Responden dengan pengetahuan cukup memanfaatkan buku KIA dengan lengkap 1 orang (9,1%) dan tidak lengkap 10 orang (90,9%) sedangkan responden dengan pengetahuan kurang memanfaatkan buku KIA dengan lengkap 5 orang (38,5%) dan memanfaatkan buku KIA dengan tidak lengkap 8 orang (61,5 %).

Hasil uji analisis dengan menggunakan uji *chi square* terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu didapatkan nilai *P-value* $0,00 < 0,05$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden.

Karakteristik responden berdasarkan Usia bahwa 36 responden berumur 25-59 tahun sebanyak 30 orang (83,3 %). Dalam penelitian Yanti (2017), mengatakan umur berhubungan dengan kondisi kematangan emosional seseorang dalam berpikir dan berperilaku. Pengetahuan atau kognitif adalah faktor yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overtbehavior*). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda (Notoadmodjo,2012).

Pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, pengalaman, kebudayaan dan informasi. Hal ini juga berlaku dalam pemanfaatan buku KIA pada ibu balita. Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja jadi semakin matangnya umur seorang remaja semakin matang pula pemikirannya soal kesehatan. (Nursalam, 2013).

Hasil penelitian Arlin (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan pemanfaatan buku KIA. Menurut Notoatmodjo (2015), umur merupakan faktor predisposisi yang mendorong individu untuk berperilaku.

Menurut peneliti ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA dengan lengkap yang berusia 25-59 tahun lebih baik dibandingkan dengan berusia lebih muda. Hal

ini di karenakan usia muda pada zaman sekarang masih di sibukkan dengan kehidupan dunia maya sehingga setelah menikah dan mengandung belum peduli terhadap kesehatan ibu dan anak pada saat hamil.

Pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA dipengaruhi oleh usia, tingkat pendidikan, pengalaman melahirkan sebelumnya. Menurut Sulistina (2014) bahwa pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Kurangnya pengetahuan dapat diperparah dengan kurangnya informasi karena adanya anggapan atau persepsi yang salah tentang buku KIA dan hal-hal yang menyertainya. Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Notoatmodjo,2012)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2017) dalam Arlin (2018) menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap pengetahuan dan sikap dalam pemanfaatan buku KIA.

Menurut peliti responden dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi /PT, memiliki persentase yang lebih besar di banding pendidikan lainnya. sehingga mempengaruhi pengetahuan dan sikap yang dimilikinya terhadap pemanfaatan buku KIA.

5.2. Pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden dengan pengetahuan kurang 13 orang (36,1 %) dan mayoritas responden pemanfaatan buku KIA tidak lengkap 19 orang (52,8%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hanum (2018), Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur dimana terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Namu Ukur.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. Penerapan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) secara benar akan berdampak pada peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga akan kesehatan ibu dan anak, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas serta meningkatkan sistem *surveillance*, *monitoring* dan informasi kesehatan, (Sistiarani C. 2014).

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Adanya informasi baru yang didapatkan dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) mengenai kesehatan ibu dan anak memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap kesehatan ibu dan anak. Pengetahuan yang baik akan membuat ibu memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), (Sistiarani C. 2014).

Menurut peneliti adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan dengan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dikarenakan ketika ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maka ibu tidak mengetahui bahwa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dapat mendeteksi secara dini adanya gangguan dan menjadi sumber informasi mengenai kesehatan ibu dan anak sehingga ibu hanya menganggap buku tersebut tidak terlalu penting, karena apabila tidak dibawa dalam setiap pemeriksaan kehamilan ibu tetap dapat melakukan pemeriksaan tanpa merasa rugi sama sekali.

Adapula ibu yang berpengetahuan kurang tetapi mendengarkan perkataan petugas kesehatan yang menyuruh ibu untuk datang membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) setiap kali melakukan pemeriksaan, membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dan melakukan hal yang berada di buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) membuat ibu memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) meskipun ibu memiliki pengetahuan kurang.

Berbeda dengan ibu yang berpengetahuan baik, ibu yang berpengetahuan baik akan menfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan cara membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), menerapkan hal-hal yang baik yang diperoleh dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) seperti pemenuhan nutrisi saat masa kehamilan hingga keluarga untuk turut membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Ibu yang berpengetahuan baik akan memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) mulai dari masa kehamilan hingga memiliki balita yang digunakan untuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan anak.

Tidak semua ibu yang berpengetahuan baik memanfaatkan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dikarenakan ketika ibu sudah memiliki pengetahuan baik, ibu beranggapan bahwa semua yang berada didalam buku KIA telah diketahui sehingga ibu tidak lagi membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan ikut mengajak suami/keluarga untuk membaca buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

5.3. Analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa responden dengan pengetahuan baik memanfaatkan buku KIA dengan lengkap 11 orang (91,7%) dan tidak lengkap 1 orang (8,3 %). Responden dengan pengetahuan cukup memanfaatkan buku KIA dengan lengkap 1 orang (9,1%) dan tidak lengkap 10 orang (90,9%) sedangkan responden dengan pengetahuan kurang memanfaatkan buku KIA dengan lengkap 5 orang (38,5%) dan memanfaatkan buku KIA dengan tidak lengkap 8 orang (61,5 %).

Hasil uji analisis dengan menggunakan uji *Chi Square*, artinya Ada Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Janji didapat nilai *P-value* $0,00 < 0,05$, sejalan dengan penelitian Hanum (2018) yang menggunakan uji *Chi Square* Ada Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur dimana terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Namu Ukur dengan. Hasil

uji *statistic* didapatkan nilai $P = 0,001$ pada variabel pengetahuan, nilai $p = 0,017$ pada variabel sikap dimana $P < A (0,05)$.

Pengetahuan melandasi sikap seseorang. Menurut Notoatmojo (2012) bahwa dasar dari seseorang akan bertindak adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yang terdiri dari indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo,2012) Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Notoatmodjo,2012). Informasi dapat menstimulus seseorang, sumber informasi dapat diperoleh dari media cetak (surat kabar, leaflet, poster), media elektronik (televisi, radio, video), keluarga, dan sumber informasi lainnya. Setelah seseorang memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber informasi maka akan menimbulkan sikap dan perilaku (Notoatmodjo, 2012)

Diperlukan kesadaran ibu bahwa Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), sehingga ibu akan mempunyai kebiasaan untuk membaca, memahami isi buku dan memanfaatkannya dengan menerapkan informasi yang terdapat didalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), tidak hanya membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) setiap kali berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan, (Hanum, 2018)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang akan cenderung mengabaikan kesehatan dan pada akhirnya akan memiliki tindakan yang akan membahayakan bagi dirinya sendiri. Kurangnya pengetahuan dapat diperparah dengan kurangnya informasi karena adanya anggapan atau persepsi yang salah tentang buku KIA dan hal-hal yang menyertainya. Sebaliknya jika ibu hamil bersikap negatif terhadap buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maka akan ada kecenderungan ibu hamil untuk tidak membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada setiap kali melakukan kunjungan kehamilan ke petugas kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Selain dari pada itu, adanya anggapan ibu hamil bahwa tanpa membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), pemeriksaan akan tetap dilakukan dan pencatatan yang dilakukan pada fasilitas pelayanan tempat ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan sudah dirasakan lengkap oleh ibu menjadi juga menjadi alasan bagi ibu untuk tidak membawa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu dapat disimpulkan bahwa ;

- 6.1.1 Mayoritas responden berusia 25-59 tahun sebanyak 30 responden (83,3 %), mayoritas Pendidikan responden yaitu Perguruan Tinggi/PT sebanyak 13 responden (36,1 %) dan mayoritas Pekerjaan responden, yang mayoritas adalah tidak bekerja sebanyak 15 responden (41,7%).
- 6.1.2 Mayoritas responden berpengetahuan kurang 13 orang (36,1 %), responden berpengetahuan baik 12 orang (33,3%) dan responden berpengetahuan cukup 11 orang (30,6%).
- 6.1.3 Mayoritas responden tentang pemanfaatan buku KIA tidak lengkap 19 orang (75,9 %) dan responden yang memanfaatkan buku KIA 17 orang (47,2%)
- 6.1.4 Terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu Dan Anak Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu *p value: 0,494 (p < 0,05)*

6.2. Saran

6.2.1 Bagi Responden Penelitian

Diharapkan responden dapat menambah pengetahuan ibu-ibu tentang pentingnya pemanfaatan buku KIA demi kesehatan ibu dan anak.

6.2.3 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi ilmu keperawatan tentang pemanfaatan buku KIA bagi ibu hamil

6.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan variabel lain yang lebih kompleks dan peneliti selanjutnya agar dapat memperluas informasi mengenai pemanfaatan buku KIA untuk meningkatkan minat ibu-ibu dalam memanfaatkan buku KIA di wilayah kerja peneliti lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2016). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Agusrini, D. (2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Sronдол Kota Semarang*. Naskah Publikasi. Semarang: Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo.
- Arlin. E. (2017).” *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara*”. Kendari: Politeknik Kesehatan Jurusan Kebidanan Kendari, (skripsi di publikasikan, diakses tanggal 18 juli 2020)
- Azwar, 2014. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Depkes RI (2009). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan JICA*. Jakarta.
- Depkes RI (2010). *Pedoman Umum manajemen Penerapan Buku KIA*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI, (2010). *Petunjuk Teknis Buku KIA Oleh Kader Kesehatan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinkes Prov. SU, (2017). *Riskesdas*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.
- Dinkes Kab. Labuhanbatu (2018). *Profil Kesehatan*. Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu.
- Hanum, R (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur*
(<http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk>)
- Hidayat, A. (2012). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik*. Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes RI (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mubarak., Cahyati., Rozikin., Supardi., (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Mubarak, W. I & Chayatin N. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo.S (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktaviana, M. 2013. *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh Ibu di Palangkaraya*. Jurnal Forum Kesehatan Media Publikasi Kesehatan Ilmiah. Vol. III Nomor 6, Agustus 2013. Palangkaraya: Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangkaraya.
- Oktarina, C., Elvira,G., Dyah, U (2013). *Hubungan pengetahuan, sikap Kepatuhan ibu hamil dan Ibu bayi dalam penggunaan buku KIA di puskesmas Geger Bangkalan Jawa Timur*.
- Puskesmas Janji (2018) *Laporan Puskesmas Janji*. Kabupaten Labuhanbatu.
- Sabri, Luknis dan Hastono, Sutanto Priyo. (2014). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sistiarani C. (2014). *Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak*. J Kesehatan Masyarakat.
- Sugiyono. (2012). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.cet.8 Bandung: Alfabeta
- Wijayanti, F.A. (2009). *Hubungan tingkat pengetahuan wanita pekerja seks (WPS) tentang HIV/AIDS di resosialisasi Argorejo kelurahan Kali Banteng Kulon Semarang*. Semarang.
- Wardani IK, Purwanti (2018). *Perilaku Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sragen*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Waryana (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rahima
- .

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 2. Formulir Persetujuan Menjadi Peserta Penelitian

Lampiran 3. Surat Izin Survey Pendahuluan Dari Universitas Afa Royhan Padangsidempuan

Lampiran 4. Surat Balasan Izin Survei Dari Puskesmas sadabuan

Lampiran 8. Lembar Konsultasi

Lampiran 9. Identitas Penulis

Lampiran 10. Dokumentasi penelitian

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Calon Responden Penelitian

Di Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Universitas Afa Royhan Padangsidempuan Program Studi Keperawatan,

Nama : Dody Armaya Harahap

NIM : 18010011P

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul : “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 “.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan proses gambaran yang dilakukan melalui kuesioner. Data yang di peroleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan di sebarluaskan.

Saya sangat menghargai kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu menanda tangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

(Dody Armaya Harahap)

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI PESERTA PENELITIAN

**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu dan Anak
dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Janji
Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu
Tahun 2020**

Oleh:

(Dody Armaya Harahap)

Saya adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan dalam kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2020 “

Saya mengharapkan partisipasi anda yang menjadi subjek dalam penelitian ini dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di kuesioner. Identitas dan jawaban anda akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan. Anda dapat memilih untuk menghentikan atau menolak berpartisipasi dalam penelitian ini. Kapanpun tanpa ada tekanan.

Jika anda bersedia menjadi peserta penelitian ini, tolong perhatikan petunjuk pengisian kuesioner dalam pertanyaan-pertanyaan yang ada dan menandatangani formulir persetujuan ini. Terima kasih atas perhatian dan partisipasi yang anda berikan.

Labuhan Batu,

2020

Responden

.....

IDENTITAS PENULIS

Nama : Dodi Armaya
NIM : 1810011P
Tempat /Tanggal Lahir : N.Sira Sira, 13 Maret 1983
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl H Adam Malik Rantauprapat Kecamatan
Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu

Riwayat Pendidikan

1.SD Inpres	Lulus Tahun 2000
2.SMP Negeri 3 Kampung Dalam	Lulus Tahun 2003
3.SMA Negeri I Rantau Utara	Lulus Tahun 2006
4.Akper Pemkab Labuhanbatu	Lulus Tahun 2010

Frequencies

[DataSet1] G:\Proposal dodi - Copy\proposal siap - Copy\DATA SPSS 1.sav

Statistics

		umur	pendidikan	pekerjaan	pengetahuan	pemanfaatan
N	Valid	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25 tahun	6	16,7	16,7	16,7
	25-59 Tahun	30	83,3	83,3	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	7	19,4	19,4	19,4
	SMP	6	16,7	16,7	36,1
	SMA	10	27,8	27,8	63,9
	Perguruan Tinggi	13	36,1	36,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	15	41,7	41,7	41,7
	Petani/Pekebun	9	25,0	25,0	66,7
	PNS	4	11,1	11,1	77,8
	Wiraswasta	8	22,2	22,2	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	12	33,3	33,3
	Cukup	11	30,6	63,9
	Kurang	13	36,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0

pemanfaatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lengkap	17	47,2	47,2
	Tidak Lengkap	19	52,8	100,0
	Total	36	100,0	100,0

Statistics

		Pengetahuan Ibu Hamil	Pemanfaatan Buku KIA
N	Valid	36	36
	Missing	0	0
Mean		65,28	62,50
Std. Deviation		14,830	15,376
Variance		219,921	236,429
Minimum		50	40
Maximum		90	80
Sum		2350	2250

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	54,91	74,79	62,50	7,369	36
Residual	-24,847	25,092	,000	13,495	36
Std. Predicted Value	-1,030	1,667	,000	1,000	36
Std. Residual	-1,815	1,833	,000	,986	36

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Buku KIA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	13,49521940
	Absolute	,139
Most Extreme Differences	Positive	,139
	Negative	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		,831
Asymp. Sig. (2-tailed)		,494

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.